

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK CAIR ORGANIK KK-1
DENGAN BERBAGAI WAKTU PEMBERIAN
TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

Oleh :

**SISWANDI
NIM : 01 820 0004**



**PROGRAM STUDI AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 6**

**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK CAIR ORGANIK KK-1
DENGAN BERBAGAI WAKTU PEMBERIAN
TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI PEMBIBITAN UTAMA**

SKRIPSI

Oleh :

SISWANDI
NIM : 01 820 0004

**Skripsi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area**

**Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing**

Ketua,



Drs. Azhari, M.S.

Anggota,



Ir. Erwin Pane, M.S.

**Diketahui,
Fakultas Pertanian**

Dekan



Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec.

**Program Studi Agronomi
Ketua,**



Ir. Gusmeizal, M.P.

Tanggal Lulus Sarjana Lengkap :

RINGKASAN

SISWANDI. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Organik KK-1 Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama, di bawah bimbingan Drs. Azhari, MS sebagai Ketua dan Ir. Erwin Pane, MS sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pemberian pupuk cair organik KK-1 dengan berbagai waktu pemberian yang terbaik, sehingga dapat terlihat apakah pemberian pupuk cair organik KK-1 merangsang pertumbuhan tanaman kelapa sawit atau tidak.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan September 2005 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat 12 meter di atas permukaan laut dan jenis tanah aluvial.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial yang terdiri dari 1 faktor yaitu faktor konsentrasi pupuk cair organik KK-1 dengan waktu pemberian yang berbeda (notasi **K**) terdiri dari 10 taraf yakni **K₀** (Kontrol/tanpa pemberian Pupuk Cair Organik KK-1), **K₁** (konsentrasi 10 cc/liter air, waktu pemberian 3 hari sekali), **K₂** (konsentrasi 10 cc/liter air, waktu pemberian 5 hari sekali), **K₃** (konsentrasi 10 cc/liter air, waktu pemberian 7 hari sekali), **K₄** (konsentrasi 15 cc/liter air, waktu pemberian 3 hari sekali), **K₅** (konsentrasi 15 cc/liter air, waktu pemberian 5 hari sekali),

K₆ (konsentrasi 15 cc/liter air, waktu pemberian 7 hari sekali), **K₇** (konsentrasi 20 cc/liter air, waktu pemberian 3 hari sekali), **K₈** (konsentrasi 20 cc/liter air, waktu pemberian 5 hari sekali), **K₉** (konsentrasi 20 cc/liter air, waktu pemberian 7 hari sekali). Parameter yang diamati adalah, Tinggi Tanaman (cm), Lilit Batang (mm), Jumlah Daun (helai), Luas Daun (cm²), Volume Akar (cc) dan Berat Kering (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi pupuk cair organik KK-1 dengan waktu pemberian yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap parameter lilit batang tanaman kelapa sawit pada umur 2 MST, berbeda sangat nyata pada umur 12 MST, sedangkan terhadap parameter volume akar pada umur 12 MST memberikan pengaruh berbeda sangat nyata. Terhadap parameter lilit batang pada umur 4, 6, 8 dan 10 MST, tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun dan berat kering tanaman memberikan pengaruh tidak berbeda nyata.

Dengan pemberian pupuk cair organik KK-1 dapat meningkatkan lilit batang dan volume akar tanaman kelapa sawit di pembibitan utama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa Lau Dendang Lorong IX Kecamatan Percut Sei Tuan pada tanggal 21 Maret 1981 sebagai anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Misman dan Ibunda Poniye.

Pendidikan yang ditempuh Penulis sebagai berikut :

1. Pada tahun 1988 memasuki Sekolah Dasar (SD) subsidi Swadaya Lau Dendang Percut Sei Tuan
2. Pada tahun 1994 memasuki Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan Deli Serdang dan lulus pada tahun 1997.
3. Pada tahun 1997 memasuki Sekolah Menengah Umum (SMU) PAB 4 Sampali Percut Sei Tuan Deli Serdang dan lulus pada tahun 2000.
4. Pada tahun 2001 memasuki Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan memilih jurusan agronomi
5. Melaksanakan penelitian bibit kelapa sawit di pembibitan utama (main nursery) dan berparitas mariat pada bulan Juni 2005 di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang beralamat di Jl. Kolam No.1 Medan Estate.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Organik KK – 1 Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*elaeis quineensis* Jacq) di Pembibitan Utama.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Azhari, MS, selaku ketua Komisi Pembimbing
2. Ir. Erwin Pane, MS selaku Anggota Komisi Pembimbing
3. Ayah, Ibunda, abang, kakak serta seluruh keluarga yang telah melimpahkan perhatian dan bantuan baik secara moral maupun materil.
4. Staf Pengajar Fakultas Pertanian UMA yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Staff perpustakaan UMA yang telah menyediakan Fasilitas ke pustakaan yang penulis perlukan.

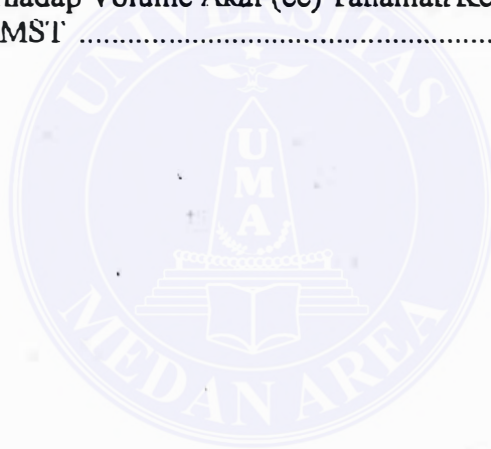
DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
1.4. Kegunaan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Taksonomi Tanaman Kelapa Sawit	4
2.2. Botani Tanaman Kelapa Sawit	5
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit	6
2.4. Peranan Pupuk Cair Organik KK-1 Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit	8
2.5. Mekanisme Penyerapan Unsur Hara Melalui Daur.	8
BAB III BAHAN DAN METODE	10
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Bahan dan Alat	10
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Metode Analisis	12

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN	13
4.1. Persiapan Pembibitan	13
4.2. Penanaman Bibit	13
4.3. Pemeliharaan	14
4.4. Pemberian Pupuk Dasar dan Pupuk Cair Organik KK-1	14
4.5. Parameter yang Diamati	15
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
5.1. Hasil Penelitian	17
5.2. Pembahasan	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	24
6.1. Kesimpulan	24
6.2. Saran	24
BAB VII DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik KK-1 Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Umur 2 MST	18
Tabel 2 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik KK-1 Terhadap Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Umur 12 MST	19
Tabel 3 Hasil Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik KK-1 Terhadap Volume Akar (cc) Tanaman Kelapa Sawit Umur 12 MST'	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Denah Percobaan	26
Lampiran 2 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 2 MST	27
Lampiran 3 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	27
Lampiran 4 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 4 MST	28
Lampiran 5 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	28
Lampiran 6 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 6 MST	29
Lampiran 7 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	29
Lampiran 8 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 8 MST	30
Lampiran 9 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	30
Lampiran 10 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 10 MST	31
Lampiran 11 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	31
Lampiran 12 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit pada Umur 12 MST	32
Lampiran 13 Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	32

Lampiran 14	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 2 MST	33
Lampiran 15	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	33
Lampiran 16	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 4 MST	34
Lampiran 17	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	34
Lampiran 18	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 6 MST	35
Lampiran 19	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	35
Lampiran 20	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 8 MST	36
Lampiran 21	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	36
Lampiran 22	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 10 MST	37
Lampiran 23	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	37
Lampiran 24	Data Pengamatan Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 12 MST	38
Lampiran 25	Daftar Analisis Sidik Ragam Lilit Batang (mm) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	38
Lampiran 26	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 2 MST	39
Lampiran 27	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	39

Lampiran 28	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 4 MST	40
Lampiran 29	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	40
Lampiran 30	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 6 MST	41
Lampiran 31	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST	41
Lampiran 32	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 8 MST	42
Lampiran 33	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST	42
Lampiran 34	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 10 MST	43
Lampiran 35	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 10 MST	43
Lampiran 36	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 12 MST	44
Lampiran 37	Daftar Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 12 MST	44
Lampiran 38	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 2 MST	45
Lampiran 39	Daftar Analisis Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST	45
Lampiran 40	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Kelapa Sawit pada Umur 4 MST	46
Lampiran 41	Daftar Analisis Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit bukan tanaman asli Indonesia, namun kenyataannya mampu hadir dan berkiprah di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan baik, dan produk olahannya minyak sawit menjadi salah satu komoditas yang handal (Anonimus, 1992).

Kelapa sawit diyakini berasal dari Afrika Barat, walaupun demikian kelapa sawit ternyata cocok dikembangkan di luar daerah asalnya. Kelapa sawit didatangkan ke Indonesia pada tahun 1848 dan mulai dibudidayakan secara komersial dalam bentuk perusahaan perkebunan pada tahun 1911 (Anonimus, 1986).

Permintaan pupuk kelapa sawit dari tahun ke tahun terus meningkat. Ini ditandai dengan makin luasnya perkebunan kelapa sawit yang tidak hanya terdapat di pulau Sumatera, tetapi juga terdapat di pulau Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya dan lain-lain (Anonimus, 1992).

Dalam usaha membudidayakan kelapa sawit, masalah utama yang dihadapi adalah tentang pengadaan bibit. Kualitas biji sangat menentukan produksi akhir jenis komoditas ini. Untuk mendapat bibit yang baik maka hal yang harus diperhatikan adalah pembibitan awal (pre-nursery) dan pada pembibitan utama (main-nursery). Apabila terjadi kesalahan pada saat pembibitan maka akan menimbulkan pengaruh

yang tidak baik terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit di lapangan (Siregar, M dan A.U. Lubis, 1992)

Saat ini salah satu aspek kemajuan yang telah dicapai dalam budidaya kelapa sawit adalah pada teknik pembibitan. Bibit yang baik dapat diperoleh melalui tindakan kultur teknis yang mampu merekayasa pertumbuhan sehingga diperoleh bibit dengan pertumbuhan yang baik (Syukur dan A.U. Lubis, 1992).

Salah satu tindakan kultur teknis adalah pemupukan. Kebanyakan petani menggunakan pupuk kimia untuk menggantikan unsur hara yang hilang diserap tanaman dan leaching. Pupuk kimia yang digunakan secara terus-menerus dapat merusak kimia dan biologis tanah (Sugeng, 1983).

Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu upaya untuk meminimalisir kerusakan penggunaan pupuk kimia maka digunakan pupuk cair organik KK-1 yang diaplikasikan melalui penyemprotan ke bagian tanaman ataupun disiram ke areal sekitar tanaman (Lingga P, 1996).

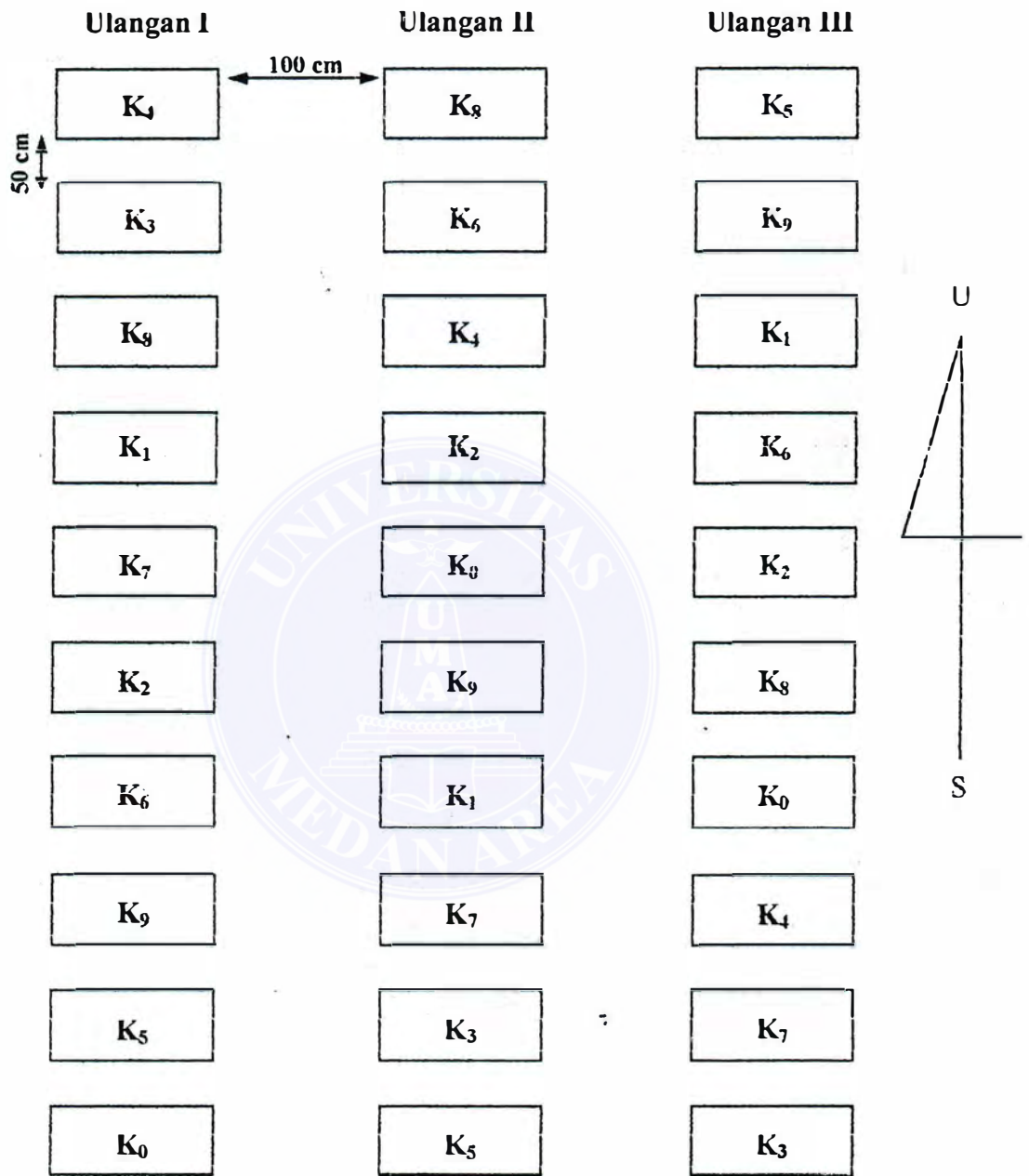
Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Organik KK-1 Dengan Berbagai Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama. ”**

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1986. *Pedoman Bercocok Tanam Kelapa Sawit*. Lembaga Tehnis BPP, Medan. Juni Edisi 3
- Anonimus, 1989. *Pembibitan Kelapa Sawit*. Komunikasi Intern Pusat Penelitian Marihat
- Anonimus, 1992. *Usaha Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Bangun, M.K. 1990. *Perancang Percobaan*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Lakitan, Benyamin. 1993. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lingga, P., 1996. *Pupuk dan Pemupukan*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Risza, Suyatno, 1994. *Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktivitas*. Kanisius. Yogyakarta
- Rasjidin, 1983. *Budidaya Tanaman Perkebunan Umum Kultura Kelapa Sawit*. FP. USU. Medan
- Setyamidjaja, I., dan Yustina E.W., 1992. *Kelapa Sawit, Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran*. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Sianturi H.S.D., 1999. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. FP. Usu. Medan
- Siregar M., dan A.U. Lubis, 1992. *Pedoman Tenis Pembibitan Awal Kelapa Sawit (Main Nussery)*. Pusat Penelitian Marihat. Pematang Siantar. Sumatera Utara
- Sugeng, 1983. *Jenis Pupuk dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syukur, S., dan A.U. Lubis, 1992. *Seleksi Bibit Kelapa Sawit*. Pedoman Teknis. Pusat Penelitian Marihat. Pematang Siantar. Sumatera Utara

Lampiran 1. : Denah Percobaan



Lampiran 2. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0	27,7	29,3	29,0	86,0	28,7
K1	28,5	30,0	27,3	85,8	28,6
K2	28,3	27,5	27,0	82,8	27,6
K3	29,0	28,5	28,0	85,5	28,5
K4	30,0	29,5	30,0	89,5	29,8
K5	26,5	27,8	29,0	83,3	27,8
K6	26,5	28,0	29,0	83,5	27,8
K7	31,0	28,0	30,0	89,0	29,7
K8	30,0	29,0	30,0	89,0	29,7
K9	29,0	28,0	25,0	82,0	27,3
Total	286,5	285,6	284,3	856,4	---
Rataan	28,7	28,6	28,4	---	28,6

Lampiran 3. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	0,2	0,1	0,00 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	23,0	2,6	0,00 tn	2,46	3,49
Galat	18	5681,0	315,6	---	---	---
Total	29	5704,2	---	---	---	---

Keterangan :

- ** : Berbeda sangat nyata
- * : Berbeda nyata
- tn : Tidak nyata

Lampiran 4. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0	29,4	31,4	31,0	91,8	30,6
K1	30,2	32,5	29,7	92,4	30,8
K2	29,9	29,5	29,5	88,9	29,6
K3	31,2	30,4	30,5	92,1	30,7
K4	32,0	28,9	32,0	92,9	31,0
K5	28,5	29,5	30,5	88,5	29,5
K6	28,5	30,0	31,8	90,3	30,1
K7	32,0	31,5	31,3	94,8	31,6
K8	32,0	30,0	27,5	89,5	29,8
K9	31,0	31,5	29,9	92,4	30,8
Total	304,7	305,2	303,7	913,6	—
Rataan	30,5	30,5	30,4	—	30,5

Lampiran 5. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	0,1	0,05	0,00 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	11,9	1,32	0,00 tn	2,46	3,49
Galat	18	36928,3	2051,5	---	---	---
Total	29	36940,3	---	---	---	---

Keterangan :

**** : Berbeda sangat nyata**

*** : Berbeda nyata**

tn : Tidak nyata

Lampiran 6. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0	31,0	33,5	32,8	97,3	32,4
K1	32,0	33,0	31,5	96,5	32,2
K2	32,5	31,0	31,7	95,2	31,7
K3	32,5	32,5	32,5	97,5	32,5
K4	33,5	31,0	33,0	97,5	32,5
K5	29,5	31,5	32,0	93,0	31,0
K6	30,5	32,0	33,5	96,0	32,0
K7	33,0	33,5	33,0	99,5	33,2
K8	34,0	32,0	30,0	96,0	32,0
K9	33,5	33,5	31,5	98,5	32,0
Total	322,0	323,5	321,5	967,0	—
Rataan	32,2	32,4	32,2	—	32,2

Lampiran 7. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	0,3	0,2	0,00 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	9,9	1,1	0,10 tn	2,46	3,49
Galat	18	27,7	15,4	---	---	---
Total	29	37,9	---	---	---	---

Keterangan :

** : Berbeda sangat nyata

* : Berbeda nyata

tn : Tidak nyata

Lampiran 8. : Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0	32,7	36,3	34,7	103,7	34,6
K1	34,0	35,0	32,0	101,0	33,7
K2	34,5	32,0	33,0	99,5	33,2
K3	34,7	34,5	34,5	103,7	34,6
K4	34,9	32,0	36,0	102,9	34,3
K5	32,0	33,0	35,0	100,0	33,3
K6	33,0	34,0	37,0	104,0	34,7
K7	36,0	37,0	37,5	110,5	36,8
K8	37,0	33,0	32,0	102,0	34,0
K9	34,0	35,0	33,0	102,0	34,0
Total	342,8	341,8	344,7	1029,3	---
Rataan	34,3	34,2	34,5	---	34,3

Lampiran 9. : Daftar Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Kelapa Sawit Pada Umur 8 MST

SK	dB	JK	KT	F.hit.	F. tabel	
					0,05	0,01
Blok	2	0,4	0,2	0,10 tn	3,55	6,01
Perlakuan	9	28,5	3,2	1,10 tn	2,46	3,49
Galat	18	53,0	2,9	---	---	---
Total	29	81,9	---	---	---	---

Keterangan :

** : Berbeda sangat nyata

* : Berbeda nyata

tn : Tidak nyata